

**PRODUKTIVITAS KERJA PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KUBE
CRAFT DESA BALUNG TUTUL KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Shofia Lauziah
NIM : E20172091

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
2024**

**PRODUKTIVITAS KERJA PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
DI KUBE CRAFT DESA BALUNG TUTUL
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Shofia Lauziah
NIM : E20172091

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
2024**

**PRODUKTIVITAS KERJA PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KUBE
CRAFT DESA BALUNG TUTUL KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER**


SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Shofia Lauziah
NIM : E20172091

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing


Nikmatul Ma'rurroh, M.E.I
NIP : 198209222009012005

**PRODUKTIVITAS KERJA PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KUBE
CRAFT DESA BALUNG TUTUL KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

**Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024**

Tim Penguji

Ketua



Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si., M.M
NIP: 198509152019032005

Sekretaris



Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP: 197111142003121002

Anggota :

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.
2. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I.



Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ‘ala kulli haaal, atas takdirmu telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasaberfikir, berilmu, kuat dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Karya ini saya persembahkan teruntuk orang yang begitu berarti dalam kehidupan saya, yaitu:

1. Terimakasihku persembahkan karya kecil ini teruntuk Ibu Siti Aminah dan Ayah Zainal Abidin tercinta yang telah memberikan limpahan kasih sayang, penuh perhatian, dukungan do’a dan motivasinya. Disetiap langkahku akan terus berusaha mewujudkan harapan dan impian kalian.
2. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan agar tidak pantang menyerah dalam segala hal.
3. Semua guru yang telah sabar mendidik dan memberikan ilmu kepada saya, semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan sebagai bekal kehidupan didunia maupun diakhirat.
4. Surfan Hadi yang selalu menjadi motivator terbaik, senantiasa membantu dan memberikan penyemangat agar segera menyelesaikan tugas ini.
5. Teman-teman ES angkatan 2017 yang menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu khususnya teman sekelas ES2 yang tidak terasa mulai awal sampai akhir kita semua bersama, berjuang dan saling menegjar impian kita masing-masing.

ABSTRAK

Shofia Lauziah, Nikmatul Masruroh, M.E.I. 2024 : *Produktivitas Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kube Craft Balung Tutul Kecamatan Balung.*

Kata Kunci: Produktivitas Kerja Perempuan, Pendapatan Keluarga

Produktivitas tenaga kerja perempuan adalah produk dari seorang wanita yang melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Produktivitas tenaga kerja perempuan akan meningkatkan sikap mental yang saling berkeseluruhan dan percaya bahwa tidak hanya itu membebani negara, namun dapat menimbulkan pemasukan bagi keluarga bahkan negara.

Fokus penelitian ini adalah : (1) Bagaimana produktivitas kerja karyawan perempuan di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember? (2) Bagaimana implikasi kerja karyawan perempuan pada pendapatan keluarga di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui produktivitas kerja karyawan perempuan di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. (2) Mengetahui implikasi kerja karyawan perempuan pada pendapatan keluarga di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode purposif digunakan untuk mengumpulkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis ini deskriptif dan metode triangulasi sumber digunakan untuk menilai keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) produktivitas kerja perempuan di wadai dengan baik oleh industri Kube Craft ini, karena industri ini lebih diutamakan karyawan perempuan ketimbang laki-laki, karena di industri tersebut seorang perempuan bisa menghasilkan dan meningkatkan pendapatan industri tersebut. 2) keterlibatan terhadap meningkatkan pendapatan keluarga sudah tercukupi semenjak membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang ada disekitar, dan sangat membantu sekali pengurangi angka pengangguran yang awalnya angka pengangguran terhitung 75% sekarang menjadi 25% untuk angka penganggurannya entah itu dari seorang pekerja perempuan dan laki-laki

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahkan rahmat dan karuniaNya sholawat dan serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita bginda Nabi muhammad SAW, semoga kita bisa berkumpul bersama beliau dan mendapatkan syafa'atNya di akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, ungkapkan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak MF Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Program Studi Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.

6. Sege nap informan yang etlah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna begitu juga dalam penulisan penelitian ini, yang tidak lupa dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca sekalian.

Jember, 16 Mei 2024
Penulis,

Shofia Lauziah
E20172091



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori	32
a. Produktivitas Kerja.....	32
1. Pengertian Produktivitas Kerja.....	32

2. Faktor-faktor yang Menentukan Produktivitas	34
b. Indikator Produktivitas Kerja	36
c. Meningkatkan Produktivitas Kerja.....	38
d. Perempuan.....	39
1. Pengertian Perempuan	39
2. Peran Domestik dan Publik Perempuan.....	40
3. Peran Ganda Perempuan	44
e. Pendapatan Keluarga	47
1. Pengertian Pendapatan	47
2. Pengertian Keluarga.....	47
3. Pendapatan Keluarga	48
4. Metode Perhitungan Pendapatan Keluarga	49
5. Tingkat Pendapatan Keluarga	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subyek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data	57
G. Tahap-tahap Penelitian.....	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62

B. Penyajian dan Analisis Data	65
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
9. Dokumentasi Penelitian	
10. Biodata Penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produktivitas kerja adalah sebuah pekerjaan yang dihasilkan oleh anak buah atau karyawan dan merupakan suatu proses atau bekerja yang akan menghasilkan sebuah barang atau jasa, proses kerja karyawan ini merupakan kinerja dari seorang karyawan.¹ Menurut Sedarmayanti produktivitas adalah suatu yang menghasilkan barang dan jasa dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Ada beberapa faktor yang terkadang dapat kita temui di produktivitas tersebut seperti berhubungan dengan tenaga kerja, berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijakan pemerintah secara keseluruhan. Peningkatan produktivitas di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti sikap kerja: kesedian untuk bekerja secara bergiliran (*shift work*), tingkat keterampilan yang ditentukan oleh pendidikan latihan dalam manajemen, hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi, manajemen produktifitas, efisiensi tenaga kerja. Produktifitas kerja sendiri adalah perbandingan hasil sebuah output dengan seluruh sumber daya yang menggunakan input.²

Produktivitas kerja apalagi terhadap karyawan itu sangat penting, untuk mencapainya dengan optimal salah satunya dengan memperhatikan kepuasan kerja kartawan. Karyawan dapat dikatan puas dalam bekerja apabila mereka

¹ Nuzsep Almigo, "Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan *Jurnal Psyche*, Vol.1, No.1(Desember 2004), 50.

² Nasron, Tri Bodro Astuti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Mazuvo Indo)", *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, Vol.1, No.1 (2012), 103261.

merasa senang, nyaman terhadap pekerjaannya dan merasa bahwa pekerjaannya sebagai hobi. Seorang karyawan yang memiliki dedikasi yang tinggi berupaya memprioritaskan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Karyawan bahkan lebih mengorbankan waktu pribadinya dan lupa dengan akan waktu jam pulang kantor. Tipe karyawan ini tidak lagi memandang pekerjaan sebagai tugas, apalagi paksaan, melainkan hobi. Karyawan ini memiliki perasaan puas terhadap pekerjaan yang mereka kerjakan, mereka menyukai pekerjaan dan merasa nyaman bekerja.³

Tenaga kerja wanita sendiri merupakan seseorang yang mampu melakukan pekerjaan baik dalam luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. Jumlah pekerja wanita yang ada di Indonesia sangat meningkat, dan peran wanita yang membangun ekonomi bangsa semakin diperhitungkan. Data yang diperhitungkan jumlah pekerja wanita lebih tinggi daripada setengah jumlah laki-laki yang sedang bekerja, begitupun dengan lowongan pekerjaan yang mayoritas pekerja perempuan lebih diutamakan daripada seorang laki-laki. Maka dari itu pemerintah ikut andil untuk membuat peraturan tenaga kerja wanita dan undang-undang yang dapat melindungi pekerja perempuan sehingga para pekerja perempuan tersebut mendapatkan secara keadilan, nyaman dan aman saat mereka bekerja. Pada tahun 2003 pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Ketenagakerjaan mengenai pekerjaan

³ Irvan Adiwinata dan Eddy Sutanto, “ Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Intaf Lumajang”, *Jurnal Agora*, Vol. 2, No . 1, (2014), 1.

perempuan. Namun pada kenyataannya semua belum maksimal karena implementasi undang-undang terhambat peraturan pelaksanaannya.⁴

Maka dari itu, di era sekarang ini peran perempuan dalam masyarakat bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, tetapi bisa pula menjadi kepala rumah tangga yang pekerja keras untuk memnuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu sektor yang sering dipilih oleh perempuan adalah sektor informal seperti UKM. Banyak usaha informal yang memiliki jam kerja yang fleksibel dan memberikan pilihan dalam waktu bekerja sesuai dengan kesanggupan pekerja. Peran ganda dan fleksibel jam kerja dapat menjadi faktor khusus dalam hal peningkatan produktifitas kerja. Selain itu, faktor lainnya seorang perempuan bekerja adalah pengaruh jumlah tanggungan pada keluarga terhadap keputusan seorang wanita yang berstatus menikah untuk bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga membuat semakin besar keikutsertaan wanita untuk berusaha memenuhi kebutuhan keluarga, mulai dari kebutuhan sekolah anak-anak, biaya dapur, kebutuhan pokok dan biaya tidan terduga lainnya.⁵

Adapun fenomena yang menarik dalam rumah tangga yang belum berkecukupan atau pendapatan keluarga yang kurang dalam mempertahankan hidup dengan tingkat kehidupan yang layak, yaitu *pertama* pada sisi pengeluaran melakukan penghematan pada peneglaran yang dirasakan dapat ditunda, pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan transportasi sedapat mungkin dihindari atau dikurangi. *Kedua*, pada sisi pendapatan rumah tangga

⁴ Bq. Ari Yusrini, "Tenaga Kerja Wanita Dalam Perspektif Gender Di Nusa Tenggara Barat" *Al- Maiyah* ,Vol.10. No.1 (Januari – Juni, 2017): 115-131.

⁵ Bq. Ari Yusrini, *Tenaga Kerja Wanita ...*, 155-131.

pada rumah tangga yang belum berkecukupan atau pendapatan yang kurang telah memaksa mereka untuk melakukan pengoptimalan pendapatan melalui pengarahannya sumber daya ekonomi yang dimiliki. Upaya ini dilakukan dalam upaya untuk tetap dapat mempertahankan tingkat kesejahteraan atau kehidupan yang layak. Namun demikian ini tidak semuanya mampu untuk dapat mempertahankan pada tingkat kehidupan yang layak.⁶

Fenomena pekerja rumahan bukan merupakan fenomena baru di Indonesia maupun di dunia. Namun perkembangan pekerja rumahan menjadi signifikan setelah krisis ekonomi global pada era 1990-an krisis ini mendorong industri memilih model produksi yang fleksibel dan mendorong munculnya pekerja informal yang bekerja dari rumahnya atau tempat yang dipilihnya sendiri. Menurut ILO ada sebanyak 3374 juta pekerja Indonesia bekerja pada kegiatan atau pekerjaan formal dan sekitar 73,67 juta orang atau hampir 70 persen bekerja di ekonomi formal, dan sebagian besar pekerja informal ini adalah perempuan yang kondisinya rentan. ILO juga menambahkan bahwa dalam analisis pekerja rentan berdasarkan gender menunjukkan bahwa perempuan tiga kali lebih besar dibandingkan laki-laki.⁷

Seperti halnya di Desa Balung Tutul dari 9.989 warga yang tinggal di Desa tersebut, lebih dari 1.000 orang lebih profesi sebagai pengerajin. Dari jumlah yang memiliki profesi sebagai pengerajin 70% adalah seorang perempuan. Di dirikannya industri kerajinan rumah tangga didesa tersebut

⁶ Asri Wahyu Astuti dkk, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung", *Journal of nonformal Education And Community Empowerment*, Vol. 1, No. 2, (Agustus, 2012), 26.

⁷ Dewi Candra Ningrum dan Arianti Ina Restianti Hunga, *Ekofeminisme III Tambang Perubahan Iklim dan Memori Rahim* (Yogyakarta: Jalasutra, 2015), 25.

kegiatan ekonomi disektor lain misalnya di sekotor pertanian kurang memuaskan, karena keadaan tanahnya yang tidak begitu subur untuk daerah pertanian. industri tersebut banyak yang mempekerjakan seorang perempuan karenakan banyaknya kaum wanita yang ada di Desa Balung hanya menyandarkan kehidupannya pada pendapatan suaminya. Sementara penghasilan yang diberikan suami masih relatif rendah, dan kebutuhan rumah tangga yang semakin kompleks maka mendorong wanita yang ada didesa tersebut untuk berusaha mencari pekerjaan lain diluar industri pertanian, yaitu dengan menjadi pengerajin dari kerajinan rumah tangga dari kayu tersebut, atau bekerja pada sektor informal. sumbangan perempuan dalam keluarga mempunyai keterkaitan erat dengan peningkatan pendapatan perempuan khususnya pada industri rumah tangga kerajinan. Masih kuatnya pandangan masyarakat tentang tenaga kerja perempuan sebagai pencari nafkah tambahan dalam pendapatan keluarga, meskipun penghasilannya tidak seberapa tetapi mereka mau memenuhi dan membantu kebutuhan hidupnya dalam berumah tangga.⁸

Maka sesuai dengan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat topic ini. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul yaitu **“PRODUKTIVITAS KERJA PEREMPUAN DALAM MENINGKTKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KUBE CRAFT DESA BALUNG TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER”**

⁸ Ibu Ida, wawancara, Jember, 12 September 2021.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana produktivitas kerja karyawan perempuan di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember?
2. Bagaimana implikasi kerja karyawan perempuan pada pendapatan keluarga di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.⁹

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan produktivitas kerja karyawan perempuan di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan implikasi kerja karyawan perempuan pada pendapatan keluarga di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini tentang kontribusi yang akan diberikan setelah melakukan penelitian.¹⁰

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat menambah wawasan bagi pembaca kajian ilmu ekonomi terkait produktivitas kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Agar lebih dikenal oleh kalangan akademisi maupun rakyat Indonesia secara umum dan juga dapat sebagai rujukan untuk

⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

¹⁰ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan...*, 45.

penelitian dikemudian hari. Bagi peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara kesinambungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian yang dilakukan saat ini bisa menambah pengalaman yang lebih mendalam lagi bagi peneliti tentang cakrawala penelitian yang lebih baik kedepannya.

b. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang produktivitas kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa memberikan informasi serta pengetahuan tentang produktivitas kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penelitian.¹¹

¹¹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan...*, 45.

1. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (*input*). Produktivitas mengandung artian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu. Pekerjaan yang dikatakan produktif jika mampu menghasilkan barang/jasa secara tepat waktu dan maksimal. Produktivitas kerja dalam penelitian ini meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketetapan waktu.

Maka secara keseluruhan produktivitas kerja terhadap perempuan ini dapat diartikan sebagai setiap pekerja perempuan memiliki potensu dan keahlian yang dimiliki baik melalui pelatihan dan pengalaman. Terkait dengan penelitian ini maka produktivitas kerja yang dimaksud adalah produktivitas kerja di Kube Craft Desa Balung Tutul Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.

2. Kube

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan sekelompok orang tidak mampu atau keluarga miskin yang dibentuk dan tumbuh berkembang atas kinerjanya dalam melakukan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Pendapatan Keluarga

Total jumlah pendapatan yang sesungguhnya dari semua anggota keluarga rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga, balas karya atau jasa

imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

Dalam penelitian ini pendapatan keluarga didefinisikan sebagai membantu kepentingan apa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, maka seorang perempuan memiliki dua peran yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita pekerja.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan ringkasan dari isi skripsi, bertujuan untuk memahami keadaan secara keseluruhan dari semua pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang dipelajari, pada dasarnya terdiri dari lima bab, setiap bab dibagi menjadi beberapa bab, satu bab terkait dengan bab lain, bahkan memiliki pemahaman yang lebih dalam dari bab sebelumnya. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV hasil penelitian, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa penelitian terdahulu oleh fokus penelitiannya berkaitan dengan produktivitas kerja wanita dalam meningkatkan pendataan keluarga . Beberapa penelitian itu adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Oktya Deffi Antiqka dan Ari Pradanawati, “Pengaruh Peran Ganda, Fleksibel Jam Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Holi Karya Sakti Semarang Study Kasus Pada Buruh Perempuan Bagian Produksi” Universitas Diponegoro, 2017.¹²

Fokus pada penelitian jurnal ini adalah *pertama*, bagaimana pengaruh peran ganda terhadap produktivitas kerja pada PT. Holi Karya Sakti Semarang? *Kedua*, bagaimana pengaruh fleksibel jam kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Holi Karya Sakti Semarang? *Ketiga*, bagaimana pengaruh upah terhadap produktivitas kerja pada PT Holi Karya Sakti Semarang? *Keempat*, bagaimana pengaruh peran ganda, fleksibel jam kerja, dan upah terhadap produktivitas kerja pada PT. Holi Karya Sakti Semarang?

Penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan tipe penelitian *eksplanatory*. Metode pengumpulan data ini menggunakan metode kuesioner dan wawancara dengan instrumen

¹² Oktya Deffi Antiqka dan Ari Pradanawati, “Pengaruh Peran Ganda Fleksibel Jam Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT Holi Karya Sakti Semarang Studi Kasus Pada Buruh Bagian Produksi”, *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 6, No. 2 (2017).

pengumpulan dan beberapa kuesioner. Teknik pengambilan data itu sendiri yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *random sampling*.

Hasil dari penelitian ini yang *pertama*, hasil dari penelitian ini adalah peran ganda, masih dapat beberapa indikator yang dianggap belum optimal atau seimbang dalam meningkatkan produktivitas kerja. Seperti halnya pada kurang komunikasi dengan keluarga, kurang manfaatnya waktu libur bersama keluarga serta kurang berpartisipasi dalam masyarakat. *Kedua*, pada variabel fleksibilitas masih ada jam kerja yang kurang optimal seperti halnya pada jumlah jam kerja dan waktu istirahat jam kerja. *Ketiga*, selanjutnya terhadap beberapa indikator yang kurang atau masih belum bisa mengoptimalkan terhadap produktivitas seperti pada ketetapan untuk memberikan upah dan kesesuaian jam kerja. *Keempat*, berdasarkan nilai responden, masih terdapat nilai yang belum optimal dalam variabel produktivitas kerja yaitu waktu menyelesaikan menyelesaikan pekerjaan dan tingkat kesalahan dan produksi.

Persamaan dalam peneliti skripsi ini terhadap peneliti adalah sama-sama fokus terhadap produktivitas kerja, dan perbedaan terhadap penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan kualitatif dan pada penelitian terdahulu ini menggunakan kuantitatif.

2. Penelitian yang ditulis oleh Rofilah Disyah Purnama S Piadjo dengan judul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi Di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta” Universitas Islam Indonesia, 2018.¹³

Fokus penelitian ini adalah *pertama*, bagaimana pengaruh pengalaman kerja dan pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja industry kecil di Kotagede Yogyakarta. *Kedua*, bagaimana perbedaan antara produktivitas tenaga kerja yang mengikuti pelatihan dengan tenaga kerja yang tidak mengikuti kursus dan bagaimana pula untuk mengetahui perbedaan jenis kelamin di produktivitas tenaga kerja pada industri kecil di Kotagede Yogyakarta.

Penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian data primer data utama dan data sekunder sebagai data tambahan yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan atau deskriptif kuantitatif karena mendapatkan hasil wawancara dan memperoleh kuisisioner pada narasumber menguasai aktivitas pelaku tenaga kerja industri kecil konveksi di kecamatan Kotagede Kota Mayda Yogyakarta, dan sebagian data tambahan dapat dari (BPS) Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotagede yang berhubungan dengan penelitian untuk sampel penelitian sendiri menggunakan 50 sampel tenaga kerja industri konveksi yang dilakukan secara acak yaitu dengan *conveince* sampling teknik pengambilan sampel yang memberikan kebebasan kepada penelitian tersebut.

¹³ Rofilah Disyah Purnama S Piadjo, “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Yogyakarta Universitas Islam Indonesia, 2018).

Hasil dari pengujian signifikan pada peneltin terdahulu ini karena menunjukkan terdapat nilai 0.005 ($0,005 < 0,05$) nilai tersebut membuktikan H_{a1} diterima dimana pengalaman kerja berpengaruh para produktivitas, hasil pengujian signifikan yang ke dua nilai probabilitas sebesar 0,742 ($0,742 > 0,05$) pada nilai tersebut menunjukkan bahwasannya H_{a2} ditolak bahwa tidak ada perbedaan antara produktivitas yang ikut pelatihan kerja pada Kabupaten Kotagede. Dari hasil pengujian signifikan tersebut bahwasannya untuk meningkatkan produktivitas industri kecil ini diperlukan penempatan gender dengan keterampilan kerja yang memadai sehingga produktivitas kerja tersebut akan disesuaikan dengan kemampuan kinerjanya masing-masing.

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini ialah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan pada penelitian ini lebih mengunggulkan kualitas kerjanya karena di mana kualitas sendiri lebih diunggulkan oleh pabrik-pabrik industri yang lebih diutamakan ialah masalah memiliki kemampuan yang ahli pada bidangnya

3. Penelitian yang ditulis oleh Vera Nur Fatmawati dengan judul “Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri Desa Kebangga Kecamatan Subang” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.¹⁴

¹⁴ Vera Nur Fatmawati, “Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri Desa Kebangga Kecamatan Subang” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

Fokus penelitian ini yaitu, bagaimana Peran Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri meningkat dalam Pendapatan Keluarga.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana tujuan penelitian lapangan dan studi kasus adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial mengenai upaya masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Kebanggan Grumbul Timbang.

Dari hasil penelitian, Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri telah melaksanakan perannya dengan menjadi wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian dan Bank sampah, menjadi wadah untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, menjadi wadah untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin dan pelatihan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri para anggota berhasil meningkatkan pendapatan keluarganya. Peran yang baik akan mendorong keberhasilan kegiatan-kegiatan yang ada pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri. KWT Putri Mandiri melaksanakan pertemuan rutin setiap tanggal 16 setiap bulan.

Kegiatan pertemuan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar anggota sehingga hubungan antar anggota tetap terjalin dengan baik. Kegiatan pertemuan rutin ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat para anggota KWT Putri Mandiri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri. Dengan pertemuan yang di adakan setiap bulannya pada tanggal 16, pembina memberikan informasi dan berbagi ilmu pengetahuan tentang pertanian juga memberikan motivasi agar para anggota lebih maju lagi dalam meningkatkan pendapatan. Hasil dari setiap kegiatan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri di manfaatkan oleh masing-masing anggota untuk kebutuhan sehari-hari seperti dapat menekan pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan keluarganya.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan mengenai meningkatkan pendapatan keluarga, dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaanya dari penelitian terdahulu ini adalah ini meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan pengolahan dari hasil pertanian dan Bank sampah. Sedangkan peneliti meneliti melalui meningkatkan kerja pendapatan kaneluarga melalui kegiatan kerajinan tangan dari kayu.

4. Penelitian yang ditulis oleh Darmin Tuwu dengan judul “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik” Universitas Haluoleo Kendari, 2018. ¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengkolaborasikan sejauh mana peran perempuan pekerja sektor informal dalam memenuhi ekonomi keluarga di kawasan wisata Bahari Pantai Batu Gong di Kabupaten Kanowe. Dari hasil penelitian terdahulu ini bahwasanya perempuan desa yang bekerja di daerah kawasan pantai Batu Gong sangatlah besar untuk membantu kebutuhan hidup keluarga, pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti *pertama*, untuk menambah penghasilan suami dan pendapatan keluarga *kedua*, untuk keperluan belanja setiap hari *ketiga*, untuk keperluan biaya sekolah anak-anak mereka *ketiga*, sebagian hasil tenaga kerjanya di tabungkan untuk keperluan penting seperti mengalami sakit, krisis, dan masalah keluarga. Studi perempuan yang dipelajari ialah tentang relasi gender di berbagai dunia di mana seorang perempuan terjadi ketidakadilan dalam hubungan gender.

Jenis penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik penentuan informan berdasarkan *snow ball* yaitu teknik penentuan informan yang semula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah peran perempuan di Desa Lalimbue semakin besar dengan berinisiatif membuka usaha ekonomi

¹⁵ Darmin Tuwu, “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik”, *Al – Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, Vol. 13, No.1 (2018).

dengan memanfaatkan peluang bisnis di kawasan Wisata Bahari Pantai Gong. Meskipun kiprah perempuan baru sebatas usaha ekonomi sektor informal, namun upaya tersebut patut diapresiasi karena perempuan mau berusaha dan bangkit bekerja diluar rumah untuk membantu ekonomi rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Persamaan dalam penelitian terdahulu ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang bagaimana cara meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Sedangkan perbedaannya dari penelitian terdahulu adalah menggunakan teknik penentuan *snowball* sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif.

5. Penelitian yang ditulis oleh Septiana L Siahaya dan Chrestiana Aponno dengan judul “Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Studi Kasus Pada Kelompok Perempuan Penjual Rujak di Kabupaten Maluku Tengah” Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon, 2019.¹⁶

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara konflik ganda dan produktivitas kerja perempuan penjual rujak baik secara parsial dan simultan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya yang *pertama*, secara simultan terhadap pengaruh antara konflik peran ganda dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja yang ditunjukkan dengan hasil perolehan nilai F hitung > tabel ($88,191 > 3,098$) dan signifikan >

¹⁶ Septiana L Siahaya dan Chrestiana Aponno, “Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Studi Kasus Pada Kelompok Perempuan Penjual Rujak Di Kabupaten Maluku Tengah”, *JURNAL MANEKSI*, Vol. 8, (2019).

0,000 ($0,000 < 0,05$). *Kedua*, secara parsial diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($11,009 > 1,987$) dan signifikan $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti ditolak dan menerima hal yang dapat terpengaruh antara konflik peran ganda terhadap produktivitas kerja. *Ketiga*, secara parsial terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja yang ditunjukkan dengan hasil t hitung $>$ t tabel ($6,314 > 1,987$) dan signifikan $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Peneliti tersebut meneliti tentang pengaruh konflik ganda karena agar peran konflik ganda mampu dikelola dengan baik oleh individu tidak melalui konflik dan agar tidak pengaruh negatif terhadap produktivitas kerja. Dari sisi lain juga memerlukan koordinasi dan bekerja sama antara pemerintah daerah untuk membuka atau menyediakan lowongan usaha lingkungan kerja yang sangat baik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan diambil penelitian dengan *purposive sampling* menguji hipotesisnya menggunakan analisis regresi berganda.

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas bersifat perempuan, di mana perempuan di sini mencari sebuah pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan dan membantu kepala rumah tangga bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perbedaan terhadap penelitian terdahulu ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

6. Penelitian yang ditulis oleh Hoiril Sabariman dengan judul “Perempuan Pekerja Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia” Universitas Barwijaya, 2019.¹⁷

Fokus dalam penelitian terdahulu ini adalah *pertama*, bagaimana memahami dan menganalisis faktor penyebab perempuan bekerja di sektor publik, *Kedua*, bagaimana status bagi perempuan pekerja dalam keluarga dan lingkungan masyarakat di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Madura.

Metode penelitian pada penelitian terdahulu ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini menjelaskan fenomena-fenomena social yang diteliti berupa situasi atau kondisi yang berlangsung dalam hubungan sosial. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah data menunjukkan bahwasanya perempuan bekerja di sektor publik ada tiga kemungkinan *pertama*, persepsi masyarakat maksudnya jika tidak bekerja di sektor produktif perempuan tersebut bukan seorang pekerja, sehingga perempuan seperti dituntut untuk bekerja di sektor produktif. *Kedua*, membantu ekonomi keluarga yang pendapatannya yang sangat minim. *Ketiga*, pekerjaan tersebut hanya untuk waktu luang dan menghilangkan kesepian di rumah. *Keempat*, tidak percaya diri atau gengsi. Para perempuan yang pekerja sebagai penjaga warung makan Kurnia tersebut di Desa Ponteh

¹⁷ Hoiril Sabariman, “Perempuan Pekerja Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 8, No. 2 (2019).

mampu mengelola fungsinya dengan baik meskipun aktif di sektor publik dengan bekerja sebagai penjaga warung, dan para perempuan juga tidak lupa dengan peran pada sektor domestik. Bagi penjaga warung di Kurnia tersebut bahwasanya perempuan itu memiliki kekuatan untuk tetap eksis di masyarakat maupun tempat kerja dan manjadi relasi sosial yang terbentuk sesama perempuan bekerja dengan *intens*.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan peneliti adalah *pertama*, sama-sama membahas tentang produktivitas kerja perempuan. *Kedua*, penelitian sama-sama menggunakan kualitatif dan penedekatannya juga menggunakan deskriptif. Perbedaan pada penelitian terdahulu adalah lebih fokus terhadap sektor publik dan menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*, sedangkan peneliti fokus terhadap meningkatkan pendapatan keluarga dan menggunakan teknik penelitian deskriptif.

7. Penelitian yang ditulis oleh Anis Indrawanti dan Ari Pradhana dengan judul “Peran Ganda dan Fleksibel Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Perempuan Pada UKM Konversi Batik Semarang 16” Universitas Diponegoro, 2019.¹⁸

Fokus masalah penelitian ini yang *pertama*, peran ganda terhadap produktivitas kerja buruh perempuan pada UMKM Konveksi Batik Semarang 16. *Kedua*, fleksibilitas jam kerja terhadap produktivitas kerja buruh perempuan pada UKM Konveksi Batik Semarang 16.

¹⁸ Anis Indrawati dan Ari Pradhana, “Peran Ganda Dan Fleksibel Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Perempuan Pada UKM Konveksi Batik Semarang 16”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 8, (2019).

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. tipe yang digunakan dalam penelitian jurnal ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian ini ditujukan untuk memahami dan mempelajari suatu masalah yang tumbuh dari masyarakat dalam kondisi tertentu, termasuk didalamnya hubungan masyarakat, opini, kegiatan, sikap, serta proses yang berlangsung dan mempengaruhi terhadap fenomena yang ada di masyarakat.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, peran ganda buruh perempuan UKM Konveksi Batik Semarang 16 ini tidak selalu lancar. Mereka saling mengalami tidak seimbang dalam menjalankan dua peran tersebut sehingga produktivitas dapat menurun karena adanya masalah yang muncul terhadap keluarga mereka seperti pekerjaan rumah tangga yang belum selesai dan salah satu dari keluarga ada yang sakit, sehingga para buruh kerja tidak fokus lagi terhadap kerjanya. Darisitulah produktivias kerja terhambat mengakibatkan penurunan. *Kedua*, konsep fleksibel jam kerja pada UKM Konveksi Batik Semarang 16 adalah *Compressed Working Week* waktu yang ditentukan pada kondisi tertentu seperti pesanan dadakan yan didapat per-minggu atau terkadang tidak tetap yang sering disebut dengan menggunakan sistem borongan dan rata-rata pekerjaanya juga tidak menetap.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang produktivitas kerja. Perbedaannya terletak pada subjek dan fokus

penelitiannya, dari penelitian ini fokus di produktivitas kerja secara umum jika peneliti fokus terhadap produktivitas kerja perempuan.

8. Penelitian yang ditulis oleh Dimas Erik Sumilat dan Eka Sri Wahyuni dengan judul “Analisis Gender Rumah Tangga Tenaga Kerja Perempuan Dalam Sektor Industri Garmen Dengan Sistem *Putting Out* Kasus: Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provin Jawa Barat” Universitas Bogor, 2020.¹⁹

Tujuan dalam penelitian ini adalah hubungan kesetaraan gender dengan pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan rumah tangga? Karena sejatinya beban ganda ini situasi dimana seorang perempuan harus bekerja dan kegiatan produktif dan reproduktif dengan curahan waktu yang sangat lama. Akan tetapi sistem yang digunakan seperti *putting out* ini merugikan perempuan karena akan mengakibatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga dan tenaga kerja.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian survei, penelitian survei ini menggunakan kuesioner dengan jumlahnya. Pemilihan informan menggunakan *purposive* yang jumlahnya tidak ditentukan, terhadap penelitian terdahulu ini menggunakan teknik bola atau *snowball*.

Hasil dari penelitian terdahulu ini *pertama*, tingkat kesetaraan gender ini dalam pembagian waktu kerja perempuan sebagian besar secara umum

¹⁹ Dimas Erik Sumilat dan Ekawati Sri Wahyuni, “Analisis Gender Rumah Tangga Tenaga Kerja Perempuan Dalam Sektor Industri Garmen Dengan Sistem *Putting Out* Kasus: Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provin Jawa Barat” , *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2020)

bekerja sebagai ranah ke reproduktif, dan seorang laki di ranah reproduktif. Tetapi sekarang perempuan memiliki tiga peran yaitu reproduktif, produktif, dan sosial. *Kedua*, umur seorang istri merupakan juga behubungan yang signifikan dengan kesetaraan gender terhadap tital curahan waktu dan perempuan, seperti kepada istri muda masih memiliki kondisi fisik dan baik untuk kerja dan disisi lain mereka membagi waktunya untuk mnegasuh anak dan bekerja.

Persamaan dalam penelitian terdahulu ini adalah *pertama* sama-sama membahas tentang produktifitas perempuan, *kedua* menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan sumber penelitian ini adalah teknik pengambilan data menggunakan *snawball* sedangkan peneliti menggunakan *purposive*.

9. Penelitian yang ditulis oleh Yuni Kartini dengan judul “Produktivitas Kerja Pembuatan *Lipa’ Le’lang* Masyarakat Adat Kajang Sebagai Subsektor Ekonomi Kreatif’ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar, 2022.²⁰

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor produktivitas kerja mempengaruhi pembuatan *Lipa’ Lelang* masyarakat adat kajang. Penelitian ini menggunakan metorde kualitatif dan digambarkan secara deskriptif untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat gambaran (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

²⁰ Yuni Kartini, “Produktivitas Kerja Pembuatan *Lipa’ Le’lang* Masyarakat Adat Kajang Sebagai Subsektor Ekonomi Kreatif’, *SEIKO: Journal of Management & business*, Vol. 5, (2022).

Hasil dari penelitian ini adalah mengenai tingkat pendapatan yang berdeda, ada yang rendah dan ada yang tinggi, bukan semata-mata karena tidak lakunya produk yang dijual, melainkan tidak adanya kesungguhan dari para pendapatan, pembuatan sarung tenun atau *Lipa' lelung* bisa menjadi susektor ekonomi kreatif dan berperan dalam menciptakan lapangan kerja. Namun hal ini tidak bisa terlaksana karena kurangnya dukungan dari pemerintah setempat yang memberikan arahan kepada masyarakat untuk bisa lebih maju dalam perekonomian.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan gambarang deskriptif agar dapat memperoleh kesimpulan. Dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti adalah berbeda diobjeknya sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan objek masyarakat membuat *lipa' lelung* sedangkan peneliti membuat kerajinan tangan yang berdasarkan dari kayu.

10. Penelitian yang ditulis oleh Nanda Hejaril Putra dan Amran dengan judul “Peran Gender Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Kebijakan Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)” Institut Agama Islam Negeri Langsa, 2023.²¹

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran gender dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur melalui bantuan BPUM, proses pemberdayaan perempuan di Kabupaten Aceh

²¹ Nanda Hejaril Putra, dan Amran “Peran Gender Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Kebijakan Bantuan Produktif Usaha Mikro”, *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan politik*, Vol. 1, (2023).

Timur dilakukan melalui Bantuan BPUM dan dampak pemberian Bantuan BPUM terhadap penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur.

Peneliti menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Proses penelitian yang dikenal sebagai penelitian kualitatif adalah proses yang mengkaji fenomena sosial dan masalah manusia. Adapun alasan pemilihan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah untuk melakukan pemecahan masalah yang diselidiki secara mendalam terhadap obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

Berdasarkan hasil kajian dalam penelitian terdahulu ini adalah bahwa usaha ekonomi menengah memiliki peranan penting dalam rangka mengatasi kemiskinan akibat pandemi covid-19. Sektor Usaha ekonomi menengah mampu memberikan kontribusi dalam usaha mendorong pertumbuhan ekonomi selama pandemic covid-19. Peran perempuan dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui kebijakan Bantuan Produktif Usaha mikro (BPUM) sebagai salah satu strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Timur dalam rangka pertumbuhan ekonomi masyarakat di masa pandemic covid-19. Budaya patriarki yang mendorong ketidaksetaraan gender telah mencegah perempuan untuk berpartisipasi dalam sektor formal, mendorong perempuan untuk mencari pekerjaan di sektor informal. Upaya pengembangan lapangan kerja perempuan di sektor informal dilakukan dengan memanfaatkan bantuan BPUM sebagai modal

usaha ekonomi keluarga. Upaya pengentasan kemiskinan melalui BPUM diimbangi dengan kesadaran masyarakat akan semakin meningkatnya ketimpangan gender di masyarakat. Kebijakan penanggulangan kemiskinan melalui kebijakan BPUM sebagai landasan dalam rangka pengembangan industri rumahan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan perempuan. Dalam hal ini, perempuan melakukan upaya ekonomi keluarga yang dapat menyerap tenaga kerja, baik dari keluarganya sendiri maupun dari tenaga kerja di sekitar rumah.

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang perempuan yang membantu pendapatan keluarga, dan penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penelitian terdahulu menanggulangi kemiskinan melalui kebijakan bantuan produktif usaha mikro Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) sedangkan peneliti hanya dikelola oleh masyarakat yang ada di sekitar tanpa ada bantuan dari pemerintah. Kesepuluh penelitian terdahulu tersebut diringkas dalam sebuah tabulasi sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Oktya Deffi Antiqka, 2017.	Pengaruh Peran Ganda, Fleksibel Jam Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Holi Karya Sakti Semarang (Study Kasus Pada Buruh Perempuan Bagian Produksi)	Persamaan dalam peneliti skripsi ini terhadap peneliti adalah sama-sama fokus terhadap produktivitas kerja	Perbedaan terhadap penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan kualitatif dan pada penelitian terdahulu ini menggunakan kuantitatif.
2.	Rofilah Disyah Purnama S Piadjo, 2018.	Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi Di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta	Perbedaan pada penelitian terdahulu ini ialah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	Persamaan pada penelitian ini lebih mengunggulkan kualitas kerjanya karena di mana kualitas sendiri lebih diunggulkan oleh pabrik-pabrik industri yang lebih diutamakan ialah masalah memiliki kemampuan yang ahli pada bidangnya.
3.	Vera Nur Fatmawati, 2018.	Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani	Perbedaannya dari penelitian terdahulu ini adalah ini meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan pengelolaan dari hasil	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada pembahasan mengenai

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Putri Mandiri Desa Kebangga Kecamatan Subang	pertanian dan Bank sampah. Sedangkan peneliti meneliti melalui meningkatkan kerja pendapatan kaneluarga melalui kegiatan kerajinan tangan dari kayu.	meningkatkan pendapatan keluarga, dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.
4.	Darmin Tuwu, 2018.	Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik	Perbedaannya dari penelitian terdahulu adalah mennggunakan teknik penentuan <i>snow ball</i> sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif.	Persamaan dalam penelitian terdahulu ini dengan peneliti adalah sama- sama membahas tentang bagaimana cara meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga
5.	Septiana L Siahaya, 2019.	Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Studi Kasus Pada Kelompok Perempuan Penjual Rujak di Kabupaten Maluku Tengah	Perbedaan terhadap penelitian terdahulu ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.	Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas bersifat perempuan, di mana perempuan di sini mencari sebuah pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan dan membantu kepala rumah tangga bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
6.	Hoiril Sabariman, 2019.	Perempuan Pekerja Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia	Perbedaan pada penelitian terdahulu adalah lebih fokus terhadap sektor publik dan menggunakan teknik penelitian <i>purposive sampling</i> , sedangkan peneliti fokus terhadap meningkatkan pendapatan keluarga dan menggunakan teknik penelitian deskriptif	Persamaan pada penelitian terdahulu dengan peneliti adalah <i>pertama</i> , sama-sama membahas tentang produktivitas kerja perempuan. <i>Kedua</i> , penelitian sama-sama menggunakan kualitatif dan peneekatannya juga menggunakan deskriptif
7.	Anis Indrawanti, 2019.	Peran Ganda dan Fleksibel Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Perempuan Pada UKM Konversi Batik Semarang 16	Perbedaannya terletak pada subjek dan fokus penelitiannya, dari penelitian ini fokus di produktivitas kerja secara umum jika peneliti fokus terhadap produktivitas kerja perempuan	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang produktivitas kerja
8.	Dimas Erik Sumilat dan Eka Sri Wahyuni, 2020.	Analisis Gender Rumah Tangga Tenaga Kerja Perempuan Dalam Sektor Industri Garmen Dengan Sistem <i>Putting Out</i>	Perbedaan penelitian terdahulu ini adalah tehnik pengmabilan data <i>snowball</i> sedangkan peneliti	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Kasus: Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provin Jawa Barat	menggunakan <i>purposive</i> .	tentang produktivitas kerja perempuan
9.	Yuni Kartini, 2022.	Produktivitas Kerja Pembuatan <i>Lipa' Le'lang</i> Masyarakat Adat Kajang Sebagai Subsektor Ekonomi Kreatif	Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti adalah berbeda diobjeknya sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan objek masyarakat membuat <i>lipa' lelang</i> sedangkan peneliti membuat kerajinan tangan yang berdasarkan dari kayu	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan gambarang deskriptif agar dapat memperoleh kesimpulan.
10.	Nanda Hejaril Putra, 2023.	Peran Gender Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Kebijakan Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)	Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penelitin terdahulu menanggulangi kemiskinan melalui kebijakan bantuan produktif usaha mikro Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) sedangkan	Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang perempuan yang membantu pendapatan keluarga, dan penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif

No.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
			peneliti hanya dikelola oleh masyarakat yang ada di sekitar tanpa ada bantuan dari pemerintah.	

Sumber: Penelitian Terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang telah dilakukan, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang produktivitas kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Perbedaan penelitiannya yaitu penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan pada penelitian terdahulu ini ada yang menggunakan penelitian kuantitatif.

B. Kajian Teori

Memilih landasan teori menjadi sangat penting guna mendapatkan suatu pengathuan yang baru dan kemudian bisa dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, dalam hal penelitian acuan teori tersebut:

a. Produktivitas Kerja

1. Pengertian Produktivitas Kerja

Setiap perusahaan pasti ingin setiap karyawan dijadikan yang berprestasi dalam bentuk produktivitas kerja yang yang sangat maksimal. Produktivitas kerja pada setiap perusahaan itu memang sangat penting karena sebagai alat pengukur keberhasilan dalam

menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan berarti sangat tinggi juga laba pada perusahaan tersebut. Produktivitas secara umum adalah sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Secara umum, produktivitas dapat dimaknai sevai alat output dalam interkasi dan intelerasinya dengan kastuan nilai-nilai input.²² Akan tetapi, produktivitas ini bukanlah konsep yang baru, dan Islam telah mengenal konsep tersebut, dalam surat Al-Mulk ayat 2.

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

Artinya: “yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia Menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”.

Ayat tersebut menyatakan bahwasanya Allah menciptakan kematian dan kehidupan adalah untuk menemukan siapa diantara mereka yang lebih baik perbuatannya. Dalam konteks ekonomi, yang lebih baik perbuatannya adalah yang lebih produktif. Nabi SAW juga pernah menyatakan bahwasanya barang siapa yang hari ini lebih jelek dari hari yang kemarin maka dia memang rugi (tidak ada nilai atau hasil tambahan). Oleh karena itu seorang muslim lebih memilih hari ini harus lebih baik (lebih produktif) dari hari yang kemarin.

²² Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam* (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), 28-29.

2. Faktor-Faktor yang Menentukan Produktivitas

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan di suatu perusahaan perlu memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dari karyawan tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan baik berhubungan dengan lingkungan perusahaan maupun dan kebijakan secara keseluruhan. Menurut Slamet Saksono ada dua faktor-faktor yang harus di perhatikan dalam produktivitas kerja, yaitu keterampilan dan tenaga kerja dengan melaksanakan tugas yang penuh semangat dan tanggung jawab.²³ Keterampilan ini adalah sebuah kemampuan seseorang yang memiliki daya serap atau daya ingat menggunakan akal, ide, dan pemikir guna untuk menciptakan sebuah kreatifitas dan juga dapat mewujudkan kecakapan untuk bekerja. Bagi pekerja yang tidak memiliki bakat akan dilatih dalam *training* bekerja agar mereka lebih keterampilan dan meningkatkan produktivitas kerjanya, maka dari itu kesedian pekerja harus penuh semangat dan tanggung jawab yang mereka harus tercukupi kebutuhannya fisik maupun non fisik.

Faktor-faktor yang dapat menentukan produktivitas kerja menurut Simanjatak terdapat tiga bagian,²⁴ yaitu:

²³ Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan*..., 29.

²⁴ Khusniatu Rofiah, "Agama Dan Produktivitas Perempuan Studi Perilaku Bisnis Ibu-Ibu Muslimah Dusun Mayak Kelurahan Tonatan Kabupaten Ponorogo", *Kodifikasia*, Vol. 6, No.1 (2016), 2-25.

a. Kualitas dan kemampuan fisik kerja

Kualitas dan kemampuan pekerja harus memiliki atau dipengaruhi oleh motivasi kerja, tingkat pendidikan, mental dan kemampuan. Yang lebih diutamakan dalam kualitas dan kemampuan fisik kerja ini adalah tinggi berpendidikan, karena semakin tinggi pendidikan atau sekolah maka akan semakin tinggi produktivitas kerjanya. Pelatihan kerja pasti akan dijadikan karyawan yang terampil dengan cara yang tepat atau benar untuk menggunakan peralatan pekerjaan. Pada dasarnya memang orang yang berpendidikan lebih diutamakan karena mereka disaat sekolah sudah membawa bekal dan sudah benar-benar mempelajari teorinya, dan lebih tepatnya lagi pendidikan adalah bersifat umum, sedangkan pelatihan dan teknik operasinal bersifat khusus.

b. Sarana Pendukung

Sarana pendukung disini adalah terbagai menjadi dua bagian pertama, menyangkut lingkungan kerja di mana lingkungan kerja ini pasti dibutuhkan oleh semua pekerja atau karyawan seperti pada ruangan lingkup kerjanya, tingkat keselamatan kerja, serta kesehatan.

c. Supra Sarana

Supra sarana ini dalam sebuah perusahaan atau organisasi dipengaruhi oleh yang terjadi pada luar atau ekstern. Seperti pada proses pemasaran, perpajakan, pemasaran, proses pemasaran dan lain-lain. Kebijakan pemerintah dan pengawasan di bidang ekspor-impor ini juga termasuk faktor dalam bidang supra sarana, karena pengawasan

ini dapat mempengaruhi pemimpin perusahaan dan jalannya aktivitas kegiatan perusahaan atau organisasi.

Menurut Sutrisno sendiri ada beberapa faktor produktivitas kerja yang dapat mempengaruhi kepada karyawan atau pekerja,²⁵ yaitu:

- 1) Mental dan kemampuan fisik, mental dan kemampuan dalam sebuah bidang perusahaan memang penting karena untuk menjadi perhatian bagi setiap organisasi sebab fisik dan mental ini sangat berkaitan dengan produktivitas kerja.
- 2) Pelatihan, pelatihan yang di maksud adalah melatih keterampilan karyawan untuk melengkapi dan memberitahukan bagaimana cara menggunakan alat yang tepat dan pelatihan ini sekaligus juga untuk memberikan wawasan pengetahuan bagi karyawan.
- 3) Hubungan antara atasan dan bawahan, hubungan atasan dan bawahan ini akan dapat mempengaruhi kegiatan yang akan dilakukan setiap harinya, seperti pada pandangan kepada atasan kita, disiplin, dan sejauh mana karyawan diikutsertakan dalam penentuan tujuan.

b. Indikator Produktivitas Kerja

Menurut Erick Formm, efisiensi kerja berkaitan dengan cara berpikir. Ketika pemikiran produktif membimbing seseorang, ia akan berubah dari tidak produktif menjadi produktif. Orang tersebut akan

²⁵ Sudarmin Manik dan Nova Syafrina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Danamon Simpan Pinjam", *Kajian Ekonomi Islam*, Vol.3, No.1(Januari – Juni, 2018), 50.

menerima hak istimewa aktif untuk membantu hidupnya.²⁶ Adapun beberapa individu yang produktif dan memiliki kepribadian yang prouduktif dengan ciri-ciri yaitu *pertama*, memiliki nilai produksi yang tinggi baik secara kualitatif dan kuantitatif *kedua*, setiap produksi menghasilkan nilai yang jumlahnya besar dan terbaik *ketiga*, adanya fenomena yang negatif dapat menimbulkan pendapatan produksi menurun dan saat itu pula fenomena yang negatif akan ditekan dengan serendah mungkin, seperti pada keterlambatan kerja, tidak disiplin, sakit-sakitan, dan banyak konflik.

A Dale Timpe dalam Sedarmayanti mengungkapkan tentang ciri-ciri pegawai yang produktif adalah sebagai berikut:

1. Cerdas dan dapat belajar dengan cepat,
2. Kompeten secara profesional atau teknis selalu memperdalam pengayahuan dalam bidangnya.
3. Kreatif dan inovatif, memperlihatkan kecerdikan dan keanekargaman.
4. Memahami pekerjaan.
5. Belajar dengan “cerdik” menggunakan logika, mengorganisasikan pekerjaan dengan efisien, tidak mudah macet dalam pekerjaan. Selalu mempertahankan kinerja rancangan, mutu, kehendalan, penelihara, keamanan, mudah dibuat, produktivitas, biaya dan jadwal.
6. Selalu mencari perbaikan, tetapi mengetahui kapan harus berhenti menyempurnakan.

²⁶ Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam*, 34.

7. Dianggap bernilai oleh pengawainya.
8. Memiliki catatan prestasi yang berhasil.
9. Selalu meningkatkan diri.

c. Meningkatkan Produktivitas Kerja

Untuk meningkatkan produktivitas kerja, harus melakukan usaha bagaimana caranya untuk meningkatkan produktivitas kerja. Suhendra Afriandi mengatakan bahwasanya ada dua cara untuk meningkatkan produktivitas kerja,²⁷ yaitu:

1. Meningkatkan operasional

Peningkatan operasional dapat dicapai dengan meningkatkan riset dan pengembangan, sehingga organisasi dapat menghasilkan ide produk baru dan metode operasi yang lebih baik

2. Meningkatkan keterlibatan

Meningkatkan keterlibatan dapat meningkatkan komitmen dan moral atau semangat kerja. Partisipasi juga menjadi dasar penguasaan kualitas kerja karyawan. Pusat Pengembangan Produktivitas Daerah mengemukakan bahwa ada enam faktor utama yang menentukan produktivitas kerja, yaitu:

- a. Sikap kerja
- b. Tingkat keterampilan
- c. Hubungan antara tenaga kerja dan kepemimpinan
- d. Manajemen produktivitas

²⁷ Suhendra Afandi, "Meningkatkan Produktivitas Kerja di Perusahaan Jasa Survey", *Syntax Literate*, Vol. 2, No. 2 (Februari, 2017), 139.

- e. Efsien tenaga kerja
- f. Kewirausahaan.

d. Perempuan

1. Pengertian Perempuan

Kata perempuan berasal dari kata empuan; kata ini mengaloi pendekatan menjadi puan yang artinya sapaan hormat bagi perempuan, sebagai pasangan dari kata tuan. Sedangkan kata perempuan dalam kamus Bahasa Indonesia merupakan orang ataumanusia yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui. Selain itu, perempuan adalah sosok yang perkasa dan dibalik kelembutan sifatnya, terdapat kekuatan dan potensi yang luar biasa. Kekuatan dan potensi inilah yang akhirnya membuat perempuan menjadi sosok yang mandiri. Sosok yang mampu keluar dari kekangan kemiskinan hingga mampu menggerakkan perekonomian keluarga.²⁸

Para ilmuwan seperti Plato mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual. Menta perempuan lebih lemah dari laki-laki tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya. Secara biologis dari segi fisik, perempuan dibedakan atas perempuan lebih kecil dari laki-laki, suara lebih halus, perkembangan tubuh perempuan terjadi lebih dini, kekuatan perempuan tidak sekuat laki-laki dan sebagainya.

²⁸ Megi Tidangen dkk, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Perempuan pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa", *Jurnal Berkas Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20, No, 03 (2020), 82

2. Peran Domestik dan Publik Perempuan

Saat ini, semakin umum bagi perempuan untuk mengambil peran publik dan laki-laki untuk mengambil peran domestik. Fenomena perempuan sebagai pencari nafkah utama dan sebaliknya, istilah laki-laki sebagai bapak keluarga masih belum familiar dalam kehidupan berkeluarga di masyarakat Indonesia, padahal di beberapa daerah banyak yang menggunakan istilah tersebut sehingga menjadi budaya. Ayat 3 Pasal 31 UU Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 menyebutkan bahwa “suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga.” Tradisi sosial yang mengakar ini semakin ditegaskan. Istilah “ibu rumah tangga” tidak boleh dipandang sebagai penghinaan terhadap status, juga tidak boleh diartikan sebagai larangan bagi istri yang bersedia dan mampu bekerja di luar rumah untuk melakukan hal tersebut.²⁹

Halliday mempelajari dan mendemonstrasikan tiga aspek teks yang saling terkait, konteks situasional, dan konteks budaya. Dalam teks selalu ada unsur tekstur dan struktur.

Isu-isu gender di ranah domestik dan publik membahas masalah yang muncul karena adanya ideologi gender. Isu tersebut berupa ketimpangan atau bias gender yang mengakibatkan diskriminasi dan eksploitasi terhadap salah satu pihak, yaitu perempuan dirugikan

²⁹ Umaimah Wahid dan Ferrari Lancia, “Pertukaran Domestik dan Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial Halliday”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 11, No. 1, (Juni, 2018), 106-118.

sedangkan laki-laki diuntungkan. Ketimpangan gender yang menjadi isu gender tersebut berupa proses dan produk kategorisasi yang mencakup.³⁰

- a. Sifat: maskulin - feminin
- b. Lingkup kegiatan: publik - domestik
- c. Fungsi: produktif - reproduktif
- d. Peran: kepala keluarga - ibu rumah tangga

Kegiatan yang berlangsung dalam ranah domestik ini bisa berupa apapun, asal terjadi di dalam lingkungan rumah, misalnya berbagai pekerjaan rumah tangga, mulai dari membersihkan rumah hingga mengurus keperluan keluarga. Sedangkan ranah publik adalah kebalikan dari ranah domestik. Jika ranah domestik dikaitkan dengan sifat feminin pada perempuan, maka ranah domestik justru dikaitkan dengan sifat maskulin pada laki-laki. Dari sini diambil sedikit gambaran mengenai ranah publik ini. Laki-laki pada umumnya mendominasi pekerjaan-pekerjaan yang di ranah publik. Pekerjaan itu sangat beragam, bisa apa saja, asal ruang lingkungannya berada di luar lingkungan rumah.

Peran domestik yang maksudnya adalah ruang lingkup kegiatan perempuan yang berhubungan dengan kegiatan dirumah dan kodratnya sebagai seorang perempuan, misalnya menjadi ibu yang bertanggung jawab dalam hal pengasuhan anak dan urusan rumah tangga lainnya, seperti membersihkan rumah, juga memasak.

³⁰ Umaimah Wahid dan Ferrari Lancia, "Pertukaran Domestik dan Publik...", 106-118.

Wacana gender yang sudah cukup lama terdengar telah membuat peran laki-laki dan perempuan dalam tatanan sosial menjadi sedikit berbeda. Sedangkan dari pihak laki-laki tetap identik dengan pekerjaan pokoknya, yaitu di ranah publik, bekerja di luar rumah. Berubahnya peran-peran wanita ini, seharusnya membawa konsekuensi berubah pula peran-peran pria, sekaligus tatanan sosial yang ada.³¹ Perempuan yang notabene dikatakan lebih lemah daripada kaum laki-laki nyatanya sudah bisa membagi dirinya antara bekerja di luar rumah dan mengurus rumah tangga (anak dan suami).

Seharusnya, jika dilihat dari sisi keadilan, seorang laki-laki atau suami dalam hal ini juga harus bisa membagi waktunya untuk mengurus rumah tangga. Beberapa laki-laki yang telah menyadari tentang peran gender biasanya dikalahkan dengan rasa khawatir atau malu jika dia melakukan pekerjaan yang identik dengan perempuan. Memang sangat susah untuk mengubah pandangan masyarakat yang telah berkembang sekian lama dan bahkan didukung oleh adat budaya, norma, serta dalil-dalil agama.

Dari sudut pandang Islam, Tugas wanita yang pertama dan utama ialah mendidik generasi-generasi baru. Mereka memang disiapkan oleh Allah untuk tugas itu, baik secara fisik maupun mental, dan tugas yang agung ini tidak boleh dilupakan atau diabaikan oleh faktor material dan kultural apa pun. Sebab, tidak ada seorang pun yang dapat menggantikan

³¹ Umaimah Wahid dan Ferrari Lancia, "Pertukaran Domestik dan Publik ...", 106-118.

peran kaum wanita dalam tugas ini, karena dipundaknya bergantung masa depan umat, yaitu kekayaan sumber daya manusia.³²

Alquran berbicara tentang perempuan dalam berbagai surat, dan menyangkut berbagai sisi kehidupan. Mulai ayat yang berbicara tentang hak dan kewajibannya, hingga yang menguraikan keistimewaan tokoh-tokoh perempuan dalam sejarah agama dan kemanusiaan.

Jika kita kembali menelaah keterlibatan perempuan dalam pekerjaan pada masa awal Islam, maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa Islam membenarkan mereka aktif dalam berbagai aktivitas. Para wanita boleh bekerja dalam berbagai bidang, di dalam ataupun di luar rumahnya, baik secara mandiri atau bersama orang lain, dengan lembaga pemerintah maupun swasta, selama

Pekerjaan tersebut dilakukannya dalam suasana terhormat, sopan, serta selama mereka dapat memelihara agamanya, serta dapat pula menghindari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya.

Islam tidak pernah mensyariatkan untuk mengurung wanita di dalam rumah. Tidak seperti yang banyak dipahami orang. Lihatlah bagaimana Rasulullah saw. melarang orang yang melarang wanita mau datang ke masjid.

Diriwayatkan dari Ibnu Umar dia berkata, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: “Janganlah kamu mencegah perempuan-

³² Henny Syafriana Nasution, “Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam”, *Musfida*, Vol. 2, No. 2 (Juli-Desember, 2017), 25-26.

perempuan untuk pergi ke Masjid, sedangkan rumah mereka itu lebih baik bagi mereka.” (HR Abu Dawud dan Ibnu Khuzaimah dan lafadz ini dari Abu Dawud).

Dari Abdullah Bin Umar dia berkata, Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda: “Apabila salah seorang perempuan di antara kamu minta izin (untuk berjama’ah di masjid) maka janganlah mencegahnya”. (HR Al-Bukhari dan Muslim, lafadz ini dari Al-Bukhari).

3. Peran Ganda Perempuan

Di Indonesia umumnya masih banyak orang menganggap bahwa tugas kaum wanita sebagai ibu adalah pertama-tama memelihara dan mengurus rumah tangga dengan sebaik-baiknya. Kelihatannya masih agak janggal bilamana terdapat wanita yang kurang memahami tata rumah tangga dan mereka hanya duduk-duduk bermalas-malasan saja. Bahkan sekarang kaum ibu di rumah tidak pernah tinggal diam dan selalu aktif, di samping itu, bagi wanita yang telah memasuki lapangan pekerjaan, mereka dengan sendirinya dikurangi waktunya untuk mengurus rumah atau dapur, anak-anak bahkan suaminya, terutama yang bekerja di kantor-kantor, sebagai dokter ataupun juru rawat, bidan, guru, dan lain-lain. Akan tetapi apakah mereka sebagai ibu lalu akan meninggalkan tugas pokoknya sebagai ibu dari beberapa anak dan partner suaminya.³³

³³ Mailod Latuny, “Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga”, *Jurnal Sasi*, Vol. 18, No.1 (Januari-Maret, 2012) : 17-18.

Apa yang mendorong seorang wanita/istri yang telah berkeluarga untuk bekerja sehingga harus meninggalkan rumah tangga dan anggotanya untuk waktu tertentu antara lain

- a. Untuk menambah penghasilan keluarga
- b. Untuk ekonomis tidak tergantung dari suaminya
- c. Untuk menghindari rasa kebosanan atau untuk mengisi waktu kosong
- d. Karena ketidakpuasan dalam pernikahan
- e. Karena mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan
- f. Untuk memperoleh "status" demi pengembangan diri

Namun kesemuanya dari alasan ini, juga mengandung konsekuensi/dampak, baik yang berdampak negatif maupun positif. Dampak negatif dari wanita/istri bekerja, yakni wanita/istri tidak selalu ada pada saat-saat yang penting, dimana ia sangat dibutuhkan, (misalnya anak mendadak sakit, jatuh, kecelakaan), tidak semua kebutuhan anggota keluarganya dapat dipenuhi (misalnya suami yang menginginkan masakan isterinya sendiri, anak pulang sekolah dan ingin menceritakan pengalamannya pada ibu), wanita/isteri karena bekerja menjadi terlalu capai sehingga pulang kerja ia tidak mempunyai energi lagi untuk bermain dengan anaknya, menemani suaminya dalam kegiatan-kegiatan tertentu.³⁴

Rendahnya tingkat pendidikan wanita ini akan berdampak pada kedudukan mereka dalam pekerjaan dan upah yang mereka terima. Hal

³⁴ Mailod Latuny, "Peran Ganda Perempuan...", 17-18.

serupa juga terjadi pada jenis usaha, artinya wanita yang melakukan usaha ekonomi yang sama dengan pria mendapatkan penghasilan yang lebih rendah. Ketertinggalan wanita pada peran transisi mereka adalah apabila ditelusuri lebih lanjut kelihatannya berpangkal pada pembagian pekerjaan secara seksual di dalam masyarakat di mana peran wanita yang utama adalah lingkungan rumah tangga dan peran pria yang utama di luar rumah

sebagai pencari nafkah utama. Pembagian kerja secara seksual ini jelas tidak adil bagi wanita, sebab pembagian kerja seperti ini selain mengurung wanita juga menempatkan wanita pada kedudukan subordinat terhadap pria, sehingga cita-cita untuk mewujudkan wanita sebagai mitra sejajar pria, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat mungkin akan sulit terlaksana.³⁵

Hambatan yang dihadapi wanita dalam dunia kerja yaitu

- a. Hambatan bersifat eksternal antara lain masalah tata nilai sosial kultural yang memang belum memiliki kesadaran gender yang memadai.
- b. Hambatan bersifat internal yang datang dari kaum perempuan sendiri antara lain kesiapan, kesediaan, kemauan, dan konsistensi dalam perjuangan sehingga dapat diakui dan dihargai pihak lain. Pemberian peluang dengan kelonggaran tidak bisa dipertahankan dalam jangka panjang ke depan. Perempuan harus mempersiapkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki apakah akan berkarir di profesional, politik

³⁵ Dwi Edi Wibowo, "Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender", *Muzawah*, Vol. 3, No. 1 (Juli, 2011): 278.

- c. Hambatan dari sistem pemerintah antara lain dari peraturan-pertauran perundang-undangan.

e. Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Pendapatan

Menurut Skousen dan Stice pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembedaan utang (sebuah kombinasi dan keduanya) dari pengantar barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk yang terus berlangsung.³⁶

Menurut Kieso, Warfield dan Weygandt pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.³⁷

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode arus masuk itu mengakibatkan kenaikan modal (ekuitas) dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

2. Keluarga

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Keluarga

³⁶ Valen Abraham Lumingkewas, "Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT Bank Sulut", *Jurnal Emba*, Vol. 1, No. 1 (Juni, 2013): 201.

³⁷ Marchel Christian Pangkey dkk, "Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan Studi Kasus Di Desa Ongkaw I dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 2 (2016), 234.

adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, ibu dan anaknya. Menurut Pujosuwano, keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian tanpa memiliki anak-anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga.³⁸

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan individu yang membentuk kelompok kecil melalui ikatan perkawinan yang sah dan mengharapkan adanya keturunan serta melakukan pemenuhan kebutuhan hidup.

3. Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari keseluruhan anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan balas karya atau jasa imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Pendapatan dapat berupa uang maupun barang misalnya, berupa santunan baik berupa kebutuhan pokok, seperti beras, minyak, sayur-sayuran dan lain sebagainya. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

³⁸ Asri Wahyu Astuti dkk, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung", *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*, Vol. 1, No. 2, (Agustus, 2012), 26.

Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem.

- a. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa.³⁹
- b. Pendapatan informal adalah berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan di luar pekerjaan pokok.
- c. Pendapatan informal adalah berupa penghasilan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang yang terjadi bila produksi dan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil,

4. Metode Perhitungan Pendapatan Keluarga

Metode perhitungan sebagai berikut:

Jika seluruh pendapatan konsumen adalah I , maka pendapatan yang siap dikonsumsi (I_C) merupakan suatu bagian dari pendapatan total. Sementara terdapat alokasi dari pendapatan, yaitu untuk menabung atau investasi (I_S) dan amal saleh (I_A) sehingga:

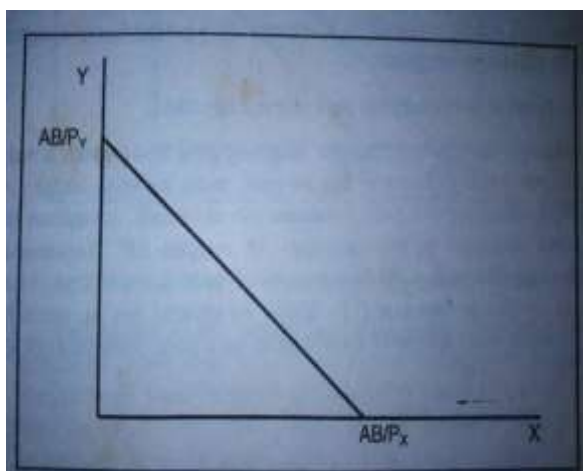
$$I = I_C + I_S + I_A$$

$$AB \geq I_C$$

Jumlah bersih yang bisa dikonsumsi (*allocated budget*) merupakan bagian dari pendapatan yang siap konsumsi. Selanjutnya

³⁹ Sugeng Haryanto, "Peran Aktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9, No. 2 (Desember 2008), 219.

jumlah pendapatan yang sudah disisihkan disebut sebagai AB (*allocated budget*) atau anggaran yang sudah dialokasikan, untuk konsumsi.⁴⁰



Kurva Anggaran
Gambar 2.1

5. Tingkat Pendapatan Keluarga

Tingkat pendapatan keluarga merupakan pendapatan hasil atau penghasilan keluarga yang tersusun mulai dari rendah, sedang, hingga tinggi. Tingkat pendapatan setiap keluarga berbeda-beda. Terjadinya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, antara jenis pekerjaan, jumlah anggota keluarga bekerja.

Pendapatan rumah tangga yang satu berbeda dengan pendapatan rumah tangga yang lain, sesuai dengan kegiatan kepala rumah tangga akan tetapi pendapatan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut ini:

⁴⁰ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 193.

a. Pendapatan pokok

Pendapatan pokok dapat berbentuk pendapatan atau semester atau semi semester bergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga jika kepala rumah tangga itu seorang pegawai atau karyawan, pendapatan pokok berupa upah, gaji, yang diterima setiap bulan.

b. Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, bonus atau pemberian dana bantuan, mungkin pendapatan seperti ini sulit diperkirakan dengan pasti.

c. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain berupa bantuan atau hibah dari orang lain perpuataran harta, bantuan sang istri, kepada seorang suaminya

dalam masalah keuangan rumah tangga dianggap sebagai pendapatan lain-lain karena hal ini dapat membantu pembelajaran rumah tangga. Meskipun demikian, pendapatan lain-lain sangat sulit diperkirakan.

Adapun keharusan seorang istri selaku ibu rumah tangga untuk membantu suami anaknya dalam memperkirakan pendapatan agar seimbang dengan pengeluaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan suatu metode untuk menemukan sebuah pemikiran kritis. Penelitian meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan, dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hait-hati atau semua kesimpulan yang diambil untuk menentukan apakah kesimpulan tersebut cocok dengan hipotesis.⁴¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong pengertian pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan latar belakang ilmiah bertujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam pemahaman ini bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahas, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴² Sehingga pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini pada dasarnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar,

⁴¹ Sandu Siyito dan M Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Medua Publishing, 2015), 5.

⁴² Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

dan bukan angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kata kunci yang telah diteliti. Jadi, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memaparkan data yang benar-benar fakta hasil dari lapangan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi sebuah penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Dan lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut harus dilakukan wilayah penelitian biasanya berisi tentang (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴³ Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Desa Balung Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini karena pada industri tersebut banyak perempuan yang bekerja untuk membantu kepala rumah tangga dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Yang bekerja disana bukan hanya orang tuanya saja tetapi tidak memandang usia yang bekerja disana, dan yang terlintas difikiran keluarga yang bekerja dikerajinan adalah bagaimana agar kehidupan hidupnya tercukupi untuk kesehariannya dan membiayai anak sekolah. Sehingga menarik untuk diteliti.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*. Sedangkan yang dimaksud dengan *purposive* adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu

⁴³ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, 46.

apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti dengan menggunakan *purposive*, data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami hal-hal yang ada di lokasi penelitian.⁴⁴

Dalam penelitian yang akan menjadikan subyek penelitian adalah:

1. Ibu Ida (Istri pemilik industri Kube Craft)
2. Bapak Mulyadi (pemilik industri Kube Craft)
3. Ibu Misrama (pekerja atau karyawan Kube Craft)
4. Rohmani (pekerja atau karyawan Kube Craft)
5. Ainur (pekerja atau karyawan Kube Craft)

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive*. Sedangkan yang dimaksud dengan *purposive* adalah sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.⁴⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap dalam sebuah proses yang penting, karena dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang diperoleh harus sesuai dengan tujuan penelitian.

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian* ...,6.

⁴⁵ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling", *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 1 (Juni, 2021), 34.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik-teknik tersebut diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dibawah ini pemaparan teknik tersebut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu penejdidikan yang dijalankan secara sitematis dan senagaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa ditangkap. Menurut Sukandar Rumidi, metode penelitian observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sitematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁴⁶ Dalam hal ini penelitian melakukan observasi untuk mengumpulkan data mengenai kondisi umum dari objek penelitian. Disini peneliti menemukan sebuah industri dimana para pekerjanya lebih dominan ke perempuan karena pekerja perempuan di industri tersebut mayoritas benar-benar membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan yang menarik pada penelitian ini adalah pada industri tersebut lebih mengutamakan pekerjaan seorang perempuan dari pada laki-laki.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memerikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁷ Peneliti sendiri menggunakan wawancara yang tida terstruktur, yang disebut dengan wawancara bebas dimana peneliti

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, 186.

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, 6.

lebih tidak menggunakan pedoman wawancara telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Dalam wawancara ini peneliti akan memperoleh data berupa:

1. Produktivitas kerja perempuan di Desa Balunh Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
2. Implikasi kerja perempuan pada pendapatan keluarga di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember,
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dari wawancara atau observasi penelitian ini akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pada industri penelitian ini, seperti halnya pada tempat produksi dan autobiografi. Hasil penelitian ini lebih kredible apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Adapun yang akan diperoleh dalam teknik dokumentasi saat melakukan penelitian ini di Industri Kube Craft Desa Balung Tutul adalah untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang

signifikan dengan tahap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.⁴⁸

Dari rumusan tersebut di atas dapatlah kita menarik garis bawah analisis yang dimaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumouk banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan penelitian, gambar, foto, dokumentasi berupa laporan, biografi, artikrel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah menagturkan, mengelompokan, memberi kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansi.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan memberikan gambaran masalah secara detail. Dengan menggunakan bahasa subjek dan objek, analisis mendeskripsikan objek berupa individu, lokasi, objek, dan objek sosial (seperti diskriminasi, intimidasi, dan kekerasan dalam rumah tangga). Dalam proses analisis deskriptif, penulis memberikan kesan utama kepada pembaca tentang objek yang dideskripsikan.

F. Keabsahan Data

Menuru Lexy J Moleong dalam sebuah penelitian keabsahan data konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendala (reabilitas) menurut versi 'positifme' dam disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁵⁰

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian* ...,280.

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian*..., 280.

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian*..., 321

Alasan mengapa peneliti menggunakan triangulasi sumber adalah untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid atau sesuai dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya. Sehingga data yang sudah di dapat perlu diuji menggunakan triangulasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵¹

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Pada tahap ini terdapat enam tahap penelitian yang harus dilakukan di tambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian.⁵²

2. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini penelitian terlebih dahulu, mulai dari pengajuan judul kepada Ketua Progam Studi Ekonomi Syariah yaitu Nikmatul Masruroh, M.E.I, menyusun matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Nikmatul Masruroh, M.E.I, dilanjutkan menyusun proposak hingga diseminarkan.

3. Memilih Lapangan Penelitian

Selain melakukan penelitian, seseorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan yang dipilih oleh peneliti yaitu di Industri Kube Craft, terletak di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung.

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian ...*, 127.

⁵² Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian ...*, 127.

Alasannya yaitu karena pekerja perempuan banyak yang berperan sebagai karyawan.

4. Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, setelah itu menyerahkan kepada pengelola atau pemilik Kube Craft. Proses berikutnya menunggu jawaban surat apakah diizinkan atau tidak melakukan penelitian di tempat tersebut.

5. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk leboh mengetahui latar belakang, lingkungan sosial dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Balung Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Hal dilakukan agar mempermudah dalam menggali data yang dibutuhkan.

6. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi informan yang dipilih dalam penelitian ini ialah Bapak Mulyadi selaku pemilik Indutri tersebut dan yang meneglolanya, Ibu Ida selaku istri dari pemilik industri tersebut, Ibu Nasiati selaku pekerja perempuan yang ada pada industri Kube Craft, dan masyarakat Desa Balung Tutul.

7. Menyiapkan Pelengkapan Penelitian

Setelah semua selesai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, langka selanjutnya menyiapkan perlengkapan pada penelitian ini,

sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan kamera, alat perekam suara, buku catatan, bolpoin dan sebagainya.

8. Persoalan Etika Penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang bertindak sebagai alat atau alat untuk mengumpulkan data. Hal ini dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan lain-lain. Peneliti akan berhubungan dengan individu, kelompok atau orang dalam masyarakat, dan akan mengasosiasikan, menghayati, merasakan dan menghayati bersama prosedur dan prosedur dalam alat penelitian orang yang hidup dalam masyarakat tersebut biasanya memiliki banyak aturan, norma, agama, nilai sosial, hak dan nilai pribadi, adat istiadat, kebiasaan, pantangan, dan lain lain, yang ada di antara mereka dan berbeda.⁵³

9. Tahap Pelaksanaan Peneliti

Pada tahapan ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung di lokasi penelitian yaitu di Industri Kube Craft Desa Balung Tutul Kecamatan Balung, untuk memperoleh data-data yang menegenai fokus penelitian yang akan dijadikan sebagai bahan kajian dlam penelitian. Tahap ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan Diri

Sebelum memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang tau keadaan dari Industri Kube Craft, serta

⁵³ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian ...*, 134.

mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian baik secara fisik maupun cara mental.

b. Memasuki Lapangan Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan penelitian yaitu di Industri Kube Craft dan mengikuti pera serta dalam kegiatan yang dilakukan Industri Kube Craft di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung.

c. Mengumpulkan Data

Setelah peneliti memahami latar belakang pada penelitian ini dan terjun ke lapangan, peneliti disini mulai mengumpulkan data-data informasi mengenai produktivitas kerja perempuan pada Industri Kube Craft Desa Balung Tutul Kecamatan Balung.

d. Tahap Analisis Data

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah tahapan analisis, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti mulai menulis laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada gambaran lokasi ini yang dijadikan objek penelitian ini adalah Desa Balung Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dimana penelitian ini memfokuskan pada produktivitas kerja dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Industri Kube Craft. Untuk lebih mengetahui tentang masalah gambaran dan objek penelitian maka, akan dikemukakan secara sistematis mengenai objek penelitian berikut:

1. Sejarah Berdirinya Industri Kube Craft

Nama pemilik industri Kube Craft ini adalah Bapak Mulyadi dan Istrinya Ibu Ida, awal mula beliau mendirikan adalah pada tahun 1996 sebelum adanya alat canggih beliau menggunakan alat bantu sepeda, tetapi pada saat itu harga tasbih yang sangat mahal karena masih menggunakan alat yang seadanya saja. Lambat laun beliau melakukan penelitian-penelitian untuk mengelola manik-manik bagaimana agar harganya tidak melambng tinggi dan harganya terjangkau di lingkungan masyarakat dan menggunakan alat canggih. Akhirnya pada tahun 1999 yang awalnya menggunakan alat bantu sepeda dan seadanya akhirnya menggunakan alat mesin pompa air sanyo untuk membuat butiran-butiran manik-manik. Dari situlah para pekerja mulai semangat bekerja karena sudah menggunakan alat canggih, pekerja atau karyawannya awal ada sekitar 30 yang 15 bekerja di Industrinya tersebut dan yang 15 bekerja di rumah masing-masing, maksud dari bekerja

di rumah masing-masing adalah meronce manik-manik entah itu meronce gelang, tasbih, kalung dan lain sebagainya yang mempekerjakan seorang perempuan, karena meronce juga membutuhkan keuletan dan ketelatenan seorang perempuan.

Awal mulanya karyawan perempuan memang ditugaskan sebagai meronce saja karena membutuhkan keuletan dan ketelatenan, tetapi karena jaman semakin maju ada yang bekerja sebagai admin jualan online, offline, dan ngepack paket-paket dari jualan online tersebut. Untuk pekerja laki-laki sendiri bekerja sebagai gergaji kayu yang besar-besar dan membuat ukuran-ukuran manik-manik yang akan di ronce dan itupun juga masalah pendapatannya tidak seberapa, semisal pekerja gergaji kayu sebanyak 1 kwintal masih upah yang mereka dapat senilai 60.000. Untuk gaji seorang perempuan sendiri setiap meronce juga macam-macam semisal meronce gelang setiap gelangnya di kasih harga Rp 250 dan jika meronce kalung atau tasbih harga upahnya Rp. 500 sampai Rp. 800, dan itupun tergantung tingkat kemudahan dan kesulitan yang akan di pekerjakan. Tetapi juga terkadang jika permintaan semakin banyak akan semakin banyak juga penghasilan mereka.

2. Profil Industri

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan dalam penelitian ini untuk bertujuan mendapatkan informasi mengenai industri tersebut, dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi tentang subjek

penelitian. Berikut profil dari informan dan alasan peneliti memilih informan tersebut sebagai sumber informasi.

Nama : Bapak Mulyadi

Jabatan : Pemilik Indutri Kube Craft

Bapak Mulyadi ini adalah pemilik resmi Kube Craft, adapun alasan peneliti memilih Bapak Mulyadi karena pemilik resmi yang paling mengetahui mengenal sejarah dan seluk beluk berdirinya dan mengetahui permasalahan tentang karyawan-karwannya.

3. Barang

Barang atau produk adalah hasil dari olahan barang mentah yang dilakukan oleh produsesn. Indutri Kube Craft ini tidak hanya beroperasi dengan satu barang atau satu produksi saja, ada beberapa produk antaranya: 1) Tasbih 2) Gelang 3) Kalung 4) Cincin 5) Keris 6) Tongkat 7) yang sedang di rintis saat ini adalah pembuatan parfum dari kayu yang memiliki aroma wangi.

4. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi dan Misi dari Industri ini adalah menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat

Tujuan industri ini selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga memiliki tujuan untuk menciptakan usaha UMKM yang bisa memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

5. Susunan Organisasi

Tabel 4.1
Susunan Organisasi

Pemilik Industri	Bapak Mulyadi dan Ibu Ida
Kerja Didalam Industri	Rohmani, Ainur, Niken, Feby, Putri, Ulfa, Putri dan 4 karyawan lainnya
Kerja Diluar Industri	Misrama, Nanda, Yusuf, Jainul dan 26 karyawan lainnya

B. Penyajian Data Dan Analisis

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, peneliti sudah mendapatkan data sesuai dengan rumusan masalah. Penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dalam bentuk rekaman maupun tertulis serta dokumentasi. Dengan adanya metode observasi peneliti mampu mengumpulkan data dengan cara meneliti dan melihat serta mencatat fenomena yang ada melalui penglihatan dan pendengaran segala aktivitas yang di Industri Kube Craft. Dengan panduan wawancara penelitian maka untuk mengumpulkan data dan hasil penelitian, penelitian mendatangi tempat Industri Kube Craft dan di rumah beberapa karyawan yang ada di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung, lebih tepatnya Jl . Krajan Tutul, Desa Balung Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur, kode pos 68161.

Saat penelitian, peneliti langsung mengunjungi rumah bapak Mulyadi selaku pemilik Kube Craft, penelitian ini melakukan wawancara secara mendalam kepada Bapak Mulyadi, juga beberapa karyawan yang bekerja di Industri Kube Craft untuk menambah kevalidan data penelitian,

berikut penelitian mendeskripsikan data penelitian wawancara sesuai dengan prosedur wawancara penelitian:

1. Produktivitas Kerja Perempuan di Industri Kube Craft

Produktivitas kerja adalah sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang), sedangkan arti perempuan adalah seseorang yang memiliki jiwa lemah lembut, memiliki kekuatan dan potensi yang luar biasa.

Mengenai keterlibatan produktivitas kerja perempuan di Industri ini ternyata sangat membutuhkan, karena bisa meningkatkan pendapatan Industri tersebut dan juga bisa meningkatkan pedapapatan keluarga :

“sangat membantu membantu memang mbak seorang perempuan bekerja disini karena kita membutuhkan keuletan dan ketelitian seorang perempuan, apalagi seperti saat ini permintaan para konsumen semakin meningkat karena sekarang musim haji ya Alhamdulillah kita malah kurang-kurang masalah karyawan perempuan, disini seorang perempuan berperan sebagai meronce tasbih, gelang, kalung dan ngebungkus parselan atau paketan yang sudah di pesan oleh para pembeli itu sendiri, dan kalau masalah gaji karyawan kita mengambil siapa yang lebih konsisten berarti belisaulah yang gajinya lebih tinggi kita juga jarang mentarget masalah produksi mbak, jika ada yang memesan ya sudah kita kerjakan sesuai dengan bidangnya masing-masing.”⁵⁴

Memang seorang perempuan lebih sangat membantu di industri ini tetapi kelemahan pada Indutri ini adalah sering terjadinya permasalahan terhadap kinerjanya perempuan :

“iya mbak betul sekali, yang namanya karyawan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Seperti pada di Industri ini kebanyakan seorang perempuan jika sudah memegang uang banyak mereka sudah mulai malas-malasan, dan ada juga bekerja hanya untuk menunggu suami tidak bekerja akhirnya mereka bekerja di Industri ini untuk mendapatkan uang membantu kebutuhan mereka, sedangkan di

⁵⁴ Mulyadi, wawancara, Jember, 27 Mei 2024.

Industri ini sangat memerlukan karyawan perempuan yang konsisten”⁵⁵

Jadi dari pemaparan hasil wawancara dengan pemilik Industri Kube Craft ini dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja seorang perempuan memang sangat dibutuhkan, karena di industri tersebut membutuhkan keuletan dan ketelitian seorang perempuan. Tetapi kelemahan pada pekerja perempuan ini adalah mereka bekerja hanya untuk ketika membutuhkan uang saja, tidak menetap bekerja. Seperti suami ketika tidak bekerja istri pun akhirnya bekerja. Sedangkan di industri tersebut sangat membutuhkan karyawan perempuan yang menetap.

2. Meningkatkan Pendapatan Keluarga Kaywan di Kube Craft

Dalam meningkatkan pendapatan keluarga seorang perempuan seperti di haruskan untuk memulai bekerja, demi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Yang dimana pada masa sekarang ini harga sembako yang mulai melonjak dan sedangkan hasil dari kerja seorang laki-laki atau kepala rumah tangga yang kurang, tetapi pada dasarnya memang seorang perempuan adalah kelompok yang proaktif dalam situasi bagaimanapun terutama menghadapi ekonomi keluarganya yang langsung berkaitan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarganya.⁵⁶

Berikut pertanyaan Ibu Ida selaku Istri pemilik Indutri Kube Craft mengenai meningkatkan pendapatan keluarga:

⁵⁵ Ida, wawancara, Jember, 22 Mei 2024.

⁵⁶ Nikmatul Masruroh dan Muhammad Sadhie, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga”, *Beujroh*, 1(Februari 2024), 170.

“Sebenarnya mbak meskipun saya sebagai Istri pemilik Kube ini masih kurang pendapatannya karena anak saya yang masih kecil-kecil dan masih membutuhkan biaya yang banyak untuk sekolahnya anak-anak akhirnya saya ikut bekerja untuk membantu suami saya, dan saya ingin sekali membuka usaha catering karena saya lebih menyukai masak-masak ketimbang di Industri ini. Akhirnya saya mengalah dengan suami saya dan membantu di Industri ini, saya di Industri ini membantu suami penghasilan suami dengan berjualan online. Maksud saya adalah produk yang karyawan buat dijual melalui aplikasi-aplikasi jualan online yang buming pada saat ini, dan alhamdulillah pendapatannya suami saya dengan saya lebih banyak. Dari situlah banyak sekali orang-orang yang mengikuti jualan online guna untuk membantu pendapatan seorang suami.”⁵⁷

Memang pada zaman sekarang ini banyak yang pelaku UMKM transformasi digital dapat mempengaruhi pendapatan usahanya. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM dapat memasarkan produknya lebih luas dengan bantuan teknologi digital sehingga penjualan produk bisa mencapai keseluruhan Indonesia bahkan penjuru dunia.⁵⁸

Tetapi dipenelitian ini ada juga seorang ibu yang sudah berumur dan tidak memahami tentang digital yaitu Ibu Misrama:

“Kalau saya pribadi gak faham mbak masalah handphone android an saat ini, bisanya cuma telpon saja itupun kadang lupa mau telpon mencet apa dulu. Tapi kalau masalah membantu pendapatan keluarga Alhamdulillah semua tercukupi, karena saya tidak hanya meronce tasbih atau kalung saja. Saya setiap paginya setelah subuh langsung berangkat buruh di sawah atau tidak saya cari sayuran untuk saya jual dipasar. Saya memang memiliki anak trakhir kuliah tetapi masalah biayanya sudah di tanggung sendiri karena dia juga ikut jualan online kerajinan ini dan mengajar.”⁵⁹

⁵⁷ Ida, Wawancara, Jember, 26 Juni 2024.

⁵⁸ Indah Purnamawati, “Pendamping Implementasi Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran UMKM Sentra di Desa Tegalwaru Kabupetn Jember”, *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (Agustus, 2022), 115.

⁵⁹ Misrama, wawancara, Jember, 22 Mei 2024.

Maka dari itu di Desa Tutul sendiri masih banyak yang belum faham Era Digital seperti saat ini, akhirnya mereka banyak yang mencari kerja sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengembangan karyawan menjadi semakin penting untuk saat ini karena untuk masa depan industr itu sendiri akhirnya dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja, yang diwujudkan dalam berbagai bentuk nyata, misalnya memberikan pelatihan menyelenggarakan seminar kegiatan dan lainnya.⁶⁰ Dan sampai anak pun ikut bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan biaya sekolah mereka. Bagaimanapun juga tanggung jawab berada pada orang tua. Oleh karenanya orang tua sangatlah menentukan masa depan anaknya.⁶¹

Seperti pada Mbak Ainur ini dimana beliau adalah seorang guru dan juga kerja sebagai admin di Industri Kube *Craft* ini:

“Saya pribadi masih umur 22 tahun mbak jadi masih kuat meskipun saya mencari kerja sampingan lainnya tapi ya gitu, saya sendiri masih bingung membagi waktu mana yang jualan online sama mengajar, karena saya pribadi mengajar tidak hanya di satu sekolah saja, tetapi saya juga membuka bimbingan belajar di rumah dan privat susahnyanya itu saja sih mbak. Kalau masalah penghasilan pendapatan keluarga sudah terpenuhi mbak, Ibu saya juga ikut meronce tapi kerjanya di rumah tidak dikerjakan di Industri ini karena sambil menjaga adik saya, dan ayah saya juga pekerja sebagai tani dan memiliki kerja sampingan yaitu ngebor atau membentuk tasbih setiap harinya.”⁶²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan, bahwasannya untuk pendapatan karyawan perempuan yang bekerja di industri Kube

⁶⁰ Nurul Setianingrum, “HR Development to Enhance BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember Employee Performance”, *ILTIZAMAT*, 1(Desember, 2023), 68.

⁶¹ Muhammad Fahmi Hidayatullah, “Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi dan Motiv Keterlibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah”, *Tarbiyatun*, 1 (Februari, 2018), 59.

⁶² Ainur, wawancara, Jember, 21 Mei 2024.

Craft ini sangat membantu dan pekerjaannya pun tidak sangat memberatkan bagi seorang perempuan, hanya memegang *handphone* untuk bekerjanya atau berjualan *online* melalui aplikasi-aplikasi jualan *online* yang sedang rame pada zaman sekarang ini. Tetapi kelemahan untuk jualan *online* ini adalah untuk orang tua yang tidak faham dengan *handphone* akhirnya orang tua ini tugasnya adalah meronce kalung, tasbih, gelang, dan lain lain. Tetapi ada juga yang susah membagi waktunya untuk bekerja di industri tersebut karena mereka juga memiliki kerja sampingan sendiri akhirnya mereka harus pintar-pintar membagi waktu mana yang lebih membutuhkan dan tidak.

C. Pembahasan Temuan

Peneliti telah mewawancarai pihak yang menjadi objek penelitian, dari penyajian data dan analisis data pada sub bab sebelumnya peneliti menyajikan dan membahas dua bagian sesuai dengan fokus penelitian yaitu : produktivitas kerja perempuan dan implikasi produktivitas kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

1. Produktivitas Kerja Perempuan di Industri Kube Craft

Dari hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi, peneliti menemukan temuan bahwa produktivitas kerja seorang perempuan sangat dibutuhkan karena membutuhkan keterampilan, keuletan, dan ketelitian saat bekerja di industri tersebut. Dan untuk penghasilan pun lebih banyak seorang perempuan karena seorang perempuan lebih memahami bagaimana

mengolah atau mengatur keuangan mereka dan dari hasil pendapatan kerja mereka akhirnya dari situ industri ini malah semakin meningkat pendapatan dan permintaan dari konsumen berkat dari pekerja karyawan seorang perempuan ini.

Hal ini sesuai dengan teori Produktivitas Kerja, karena bisa kita lihat bahwa produktivitas kerja pada setiap perusahaan itu memang sangat penting karena sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan berarti sangat tinggi pula pada perusahaan tersebut.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Hoiril Sabariman dengan judul “Perempuan Pekerja Statud dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia”. Temuan pada penelitian ini adalah menggunakan produktivitas kerja perempuan untuk seorang keluarga pada penelitian terdahulu ini yang menggunakan produktivitas kerja perempuan sektor publik atau fokus terhadap umum.

2. Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan di Kube Craft

Dari hasil wawancara dengan Ibu Misrama selaku karyawan, peneliti menemukan temuan bahwa pendapatan seorang perempuan yang bekerja di Industri Kube Craft ini sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi ibu misrama ini tidak hanya bekerja di industri tersebut beliau juga bekerja sebagai buruh tani karena beliau dari muda memang sangat produktif untuk bekerja, akhirnya beliau memncari bekerja

sampingan, dan alasan mencari kerja sampingan karena kebutuhan ana yang sedang kuliah.

Hal ini sesuai dengan teori Pendapatan, karena bisa kita lihat bahwa pendapatan merupakan balas karya atau jasa imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Produksi dapat berupa uang maupun barang misalnya, berupa baik berupa kebutuhan pokok, seperti beras, minyak, sayur-sayuran dan lain sebagainya.

Perbedaan penelitian terdahulu ini adalah yang ditulis oleh Vera Nur Fatmawati dengan judul “Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri Desa Kebangaa Kecamatan Subang” temuan pada penelitian ini adalah meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan kerajinan tangan dari kayu, sedangkan penelitian terdahulu ini meningkatkan pendapatn keluarga melalui keguatan pengelolaan dari hasil pertanian bank sampah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan dari hasil penelitian mengenai produktivitas kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Industri Kube *Craft* Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Pertama, produktivitas kerja perempuan di wadai dengan baik oleh industri Kube *Craft* ini, karena industri ini lebih diutamakan karyawan perempuan ketimbang laki-laki, karena di industri tersebut seorang perempuan bisa menghasilkan dan meningkatkan pendapatan Iindustri tersebut

Kedua, keterlibatan terhadap meningkatkan pendapatan keluarga sudah tercukupi semenjak membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang ada disekitar, dan sangat membantu sekali pengurangi angka pengangguran yang awalnya angka pengangguran terhitung 75% sekarang menjadi 25% untuk angka penganggurannya entah itu dari seorang pekerja perempuan dan laki-laki

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penelitian terdapat banyak kelebihan maupun kekurangannya, makapenulis ingin menyumbangkan saran yang mungkin dapat diterima demi perbaikan industri Kube *Craft*. adapun sarang-saran tersebut yaitu:

1. Industri Kube *Craft* sendiri lebih baik mencari solusi agar seorang karyawan perempuan tidak mudah putus ditengah jalan saat bekerja. Dan

lebih mendalami peran seorang perempuan yang sudah memiliki anak dan belum memiliki anak.

2. Karyawan Kube sendiri setidaknya mendengarkan saran dari pemiliknya, dan untuk karyawan ebih baik di buat kan susunan organisasi agar mereka lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap sebuah industri ini. Tidak hanya menunggu dukungan dan dorongan dari pemerintah saja tetapi langsung membuat susunan organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Almigo, Nuszep. 2004. *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan*, *Jurnal Psyche*, Vol.1, No.1.
- Anis, Ari Pradana. 2019. *Peran Ganda Dan Fleksibel Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Perempuan Pada UKM Konvensi Batik Semarang 16*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 8.
- Ari, Bq Yusrini. 2017. *Tenaga Kerja Wanita Dalam Perspektif Gender Di Nusa Tenggara Barat*. *Al- Maiyah*, Vol.10. No.1
- Asri, Wahyu Astuti dkk. 2012. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung*. *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*. Vol. 1. No. 2.
- Candra Dewi Ningrum, Ina Arianti Restianti Hunga. 2015. *Ekofeminisme III Tambang Perubahan Iklim dan Memori Rahim*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darmin, Tuwu. 2018. *Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik*. *Al – Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*. Vol. 13. No.1.
- Dimas Erik Sumilat dan Ekawati Sri Wahyuni. 2020. *Analisis Gender Rumah Tangga Tenaga Kerja Perempuan Dalam Sektor Industri Garmen Dengan Sistem Putting Out Kasus: Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogo., Provin Jawa Barat*. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengmabnagn Masyarakat*. Vol. 4. No. 2.
- Dwi, Edi Wibowo. 2011. *Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender*. *Muzawah*. Vol. 3. No. 1.
- Hejari Nanda Putra, Amran. 2023. *Peran Gender Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Kebijakan Bantuan Produktif Usaha Mikro*. *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan politik*. Vol. 1.
- Henny, Syafriana Nasution. 2017. *Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam*. *Musfida*. Vol. 2. No. 2.
- Hoiril, Sabariman. 2019, *Perempuan Pekerja Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia*. *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol. 8, No. 2.
- Ika, Lenaini. 2021. *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 6. No. 1.

- Kartina, Yuni. 2022. Produktivitas Kerja Pembuatan *Lipa' Le'lang* Masyarakat Adat Kajang Sebagai Subsektor Ekonomi Kreatif. *SEIKO: Journal of Management & business*, Vol. 5.
- Khusniatu, Rofiah. 2016. *Agama Dan Produktivitas Perempuan Studi Perilaku Bisnis Ibu-Ibu Muslimah Dusun Mayak Kelurahan Tonatan Kabupaten Ponorogo*. Kodifikasia. Vol. 6. No.1.
- Lexy, J Moleong. 2009. *Metedologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mailod, Latuny. 2012. *Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga*. *Jurnal Sasi*. Vol. 18. No.1.
- Marchel, Christian dkk. 2016. *Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan Studi Kasus Di Desa Ongkaw I dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16. No. 2.
- Megi, Tidangen dkk. 2020. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Perempuan pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*. *Jurnal Berkas Ilmiah Efisiensi*. Vol. 20. No. 03.
- Misbahul, Munir. 2010. *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam*. Malang: UIN MALIKI Press, 2010.
- Nasron, Bodro Tri Astuti. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Mazuvo Indo*. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, Vol.1, No.1.
- Nur, Vera Fatmawati. 2018. *Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri Desa Kebanggan Kecamatan Subang*. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Oktya, dan Ari Pradanawati. 2017. *Pengaruh Peran Ganda Fleksibel Jam Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT Holi Karya Sakti Semarang Studi Kasus Pada Buruh Bagian Produksi*. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 6, No. 2.
- Pusat, Pengkajian dan Pengembangan.2018. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rofilah, Disyah Purnama S Piadjo. 2018. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta*. *Skripsi Fakultas Ekonomi Yogyakarta Universitas Islam Indonesia*.

- Sandu, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Medua Publishing.
- Septiana, Chrestiana Aponno. 2019. *Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Studi Kasus Pada Kelompok Perempuan Penjual Rujak Di Kabupaten Maluku Tengah*”, *JURNAL MANEKSI*, Vol. 8.
- Sudarmin, Nova Syafrina. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Danamon Simpan Pinjam. Kajian Ekonomi Islam. Vol.3. No.1.*
- Sugeng, Haryanto. 2008. *Peran Aktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9. No. 2.*
- Suhendra, Afandi. 2017. *Meningkatkan Produktivitas Kerja di Perusahaan Jasa Survey*”, *Syntax Literate*, Vol. 2, No. 2.
- Tim, Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Umaimah Wahid dan Ferrari Lancia. 2018. *Pertukaran Domestik dan Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial Halliday. Jurnal Komunikasi. Vol. 11. No. 1.*
- Valen, Abraham Lumingkewas. 2013. *Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT Bank Sulut. Jurnal Emba. Vol. 1. No. 1.*

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Shofia Lauziah
NIM : E20172091
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Alamat : Dusun Kebonsari, RT 005/ RW 009, Desa Balung Lor, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Produktivitas Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kube Craft Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2024



Shofia Lauziah
NIM. E20172091

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Produktivitas Kerja Perempuan Menurut Perspektif Ekofeminisme Kasus Kube Craft Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember</p>	<p>Produktivitas Kerja Perempuan Menurut Perspektif Ekofeminisme</p>	<p>1. Produktivitas Kerja Perempuan</p> <p>2. Pendapatan Keluarga</p>	<p>1. Memanfaatkan dan meningkatkan skill atau potensi yang mereka miliki dalam bidang tertentu dan sebagai bentuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat kegiatan ekonomi</p> <p>1. Penghasilan yang di terima</p> <p>2. Pekerjaan yang dilakukan</p> <p>3. Anggaran pengeluaran yang dibutuhkan</p>	<p>1. Informan kunci : Manager dan pemilik perusahaan yang ada di lingkungan yang ada di lingkup <i>home industry</i></p> <p>2. Informan pendukung :</p> <p>a. Karyawan yang ada di <i>home industry</i></p> <p>b. Masyarakat sekitar <i>home industry</i></p> <p>c. dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian : Pendekatan Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian : Deskriptif.</p> <p>3. Lokasi : Desa Tutul Kecamatan Balung</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data :</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi.</p> <p>5. Teknik Analisis : Deskriptif.</p> <p>6. Keabsahan data : Trianggulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana produktivitas kerja perempuan di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember</p> <p>2. Bagaimana produktivitas kerja perempuan menurut perspektif ekofeminisme di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember</p>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bapak Mulyadi
Jabatan : Pemilik Industri Kube Craft

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

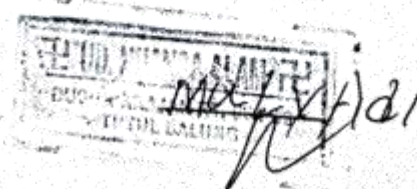
Nama : Shofia Lauziah
NIM : E20172091
Semester : 14
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Industri Kube Craft terhitung mulai 25 September 2023 sampai dengan 27 Mei 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Produktivitas Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kube Craft Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

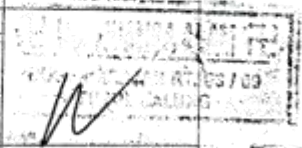
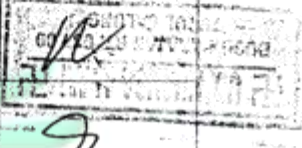



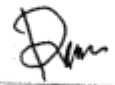
Jember, 27 Mei 2024

Pemilik Industri



Mulyadi

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
Judul : PRODUKTIVITAS KERJA PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KUBE
CRAFT DESA BALUNG TUTUL KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 27 Mei 2024	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada pemilik Industri Kube Craft	
2.	Senin, 27 Mei 2024	Wawancara dengan Pak Mulyadi selaku pemilik Industri	
3.	Selasa, 21 Mei 2024	wawancara dengan Ibu Misriana selaku karyawan Industri Kube Craft	
4.	Selasa, 22 Mei 2024	wawancara dengan Ibu Ida selaku Istri pemilik Kube Craft	
5.	Rabu, 21 Mei 2024	wawancara dg Ibu Anwar selaku karyawan dan Admin di Kube Craft	
6.	Rabu, 21 Mei 2024	wawancara dengan Ibu Rahmani, selaku karyawan Industri.	

Jember, 27 Mei 2024

Pemilik Industri Kube Craft

